

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh signifikan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru pada masa COVID-19 di SD IT Al-Azhar Jambi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,827 > 2,023$). Adapun persentase hasil penelitiannya menunjukkan bahawa pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang tergolong dalam kategori baik memberikan sumbangan efektif sebesar 63,41%. Maknanya, apabila semakin baiknya supervisi kepala sekolah maka akan berakibat pada semakin baiknya juga kinerja guru dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh signifikan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru pada masa COVID-19 di SD IT Al-Azhar Jambi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan nilai yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($6,349 > 2,023$). Adapun persentase hasil penelitiannya menunjukkan bahawa motivasi kerja guru berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru sebesar 46,34%. Maknanya, apabila semakin tingginya motivasi kerja guru maka akan berakibat pada semakin baiknya kinerja guru dan sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh signifikan supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru pada masa COVID-19 di SD IT Al-Azhar Jambi. Dibuktikan dengan nilai F sebesar 35,186 pada signifikansi 0,000. Pengaruh

4. supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru pada masa COVID-19 di SD IT Al-Azhar Jambi adalah sebesar 64,9%. Sehingga sisanya yang sebesar 35,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Besaran tersebut tergolong ke dalam pengaruh yang besar karena nilainya $> 0,51$. Maknanya, semakin baiknya supervisi kepala sekolah dan semakin tingginya motivasi kerja guru mengakibatkan semakin baiknya kinerja guru pada masa COVID-19 di SD IT Al-Azhar Jambi.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan yang ada, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya dapat mengoptimalkan pelaksanaan program supervisi agar dapat meningkatkan kinerja guru misalnya juga dengan melakukan program pelatihan bagi guru yang dapat meningkatkan motivasi para guru yang ada

2. Bagi Guru

Guru hendaknya juga dapat meningkatkan motivasi kerja yang ada dalam diri dan juga semakin aktif dalam mengikuti program supervisi yang diterapkan oleh pihak sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya yang akan meneliti pada variabel kinerja guru disarankan untuk dapat memilih indikator penelitian kinerja guru yang belum diteliti pada penelitian ini serta disarankan untuk dapat memilih subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda dan dapat meneliti

variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru selain variabel supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru.